



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rencana sistem yang akan dibangun dan hasil perbandingan dari pengujian dengan kasus uji *sample* atas *website* sistem pakar mendiagnosa penyakit CVS pada RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan 2 (dua) metode yaitu metode Inferensi Forward Chaining dan metode Naive Bayes yang menjadi perbandingan pada sistem ini yaitu tingkat akurasi data hasil diagnosa sistem dan dokter. Hasil perbandingan metode pada penelitian ini bahwa metode *Inferensi Forward Chaining* lebih akurat untuk mendiagnosa penyakit CVS dengan tingkat persentase 73,3% sedangkan metode *Naive Bayes* dengan tingkat persentase 50%.
2. Sistem ini juga menghasilkan *output* laporan data user yang telah mendapatkan hasil diagnosa penyakit dapat dilihat oleh Admin dan dokter berupa data statistik dan pdf. Sedangkan user memperoleh hasil laporan diagnosa penyakit yang diinputkan ke dalam sistem berupa pdf saja.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan pengujian serta pembahasan terkait uji *sample* dan uji sistem diagnosa penyakit CVS dari gejala yang diderita antara lain:

1. Perlunya ditambahkan data akun, gejala, penyakit, dan solusi sehingga program akan lebih lengkap dalam pengembangan sistem pakar diagnosa penyakit CVS.
2. Untuk menjaga keamanan data pada sistem ini, admin selaku pengendali sistem ini disarankan melakukan *backup* data pada tempat penyimpanan lain seperti *flashdisk*, *memori card*, *harddisk external* atau data cadangan yang disimpan pada komputer lain.



3. Untuk lebih mempercepat dan akurat dalam mendiagnosa penyakit, diharapkan user dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan dokter mengenai keluhan yang diderita. Sehingga diperlukannya pengenalan aplikasi serta pelatihan kepada pihak yang terkait agar terhindar dari kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan proses pengolahan data.